

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP HARGA JUAL  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2015-2019**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**LAURA RETNO ZULFIATI  
16.833.0054**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)16/3/22

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP HARGA JUAL  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2015-2019**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**LAURA RETNO ZULFIATI  
16.833.0054**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/3/22

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP HARGA JUAL  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2015-2019**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH :**

**LAURA RETNO ZULFIATI  
16.833.0054**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)16/3/22

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Jual Pada  
Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman  
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019  
Nama : LAURA RETNO ZULFIATI  
NPM : 16.833.0054  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



(Warsani Purnama Sari, SE., Ak., MM)

Pembimbing

Mengetahui :



(Dr. Ihsan Effendi, M.Si)

Dekan



(Sari Nuzulina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)

Ka. Prodi Akuntansi

19/2021

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 19/Januari/2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LAURA RETNO ZULFIATI  
NPM : 16.833.0054  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Jual Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019**. Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 19 Januari 2021

Yang menyatakan,



**Laura Retno Zulfiati**  
NPM.16.833.0054

## **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Jual Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019**, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 19 Januari 2021  
Yang membuat pernyataan,



**Laura Retno Zulfiati**  
**NPM.16.833.0054**

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Langsa. Pada tanggal 19 Desember 1996 dari ayah Zulkifli dan ibu Sri Harmiati. Peneliti merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Tahun 2014 peneliti lulus dari SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam, dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap harga jual pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019. Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan berupa rincian biaya produksi dan perhitungan harga jual dari awal berdiri sampai tahun 2019. dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dari tahun 2015-2019 yaitu diperoleh 11 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. dengan teknik pengumpulan data yaitu dokumenter. pengambilan sampel adalah purposive sampling dengan kriteria perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun yakni 2015-2019 yaitu tidak dalam kondisi delisting. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan alat bantu program SPSS 16,0 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Biaya Produksi (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Jual (Y).

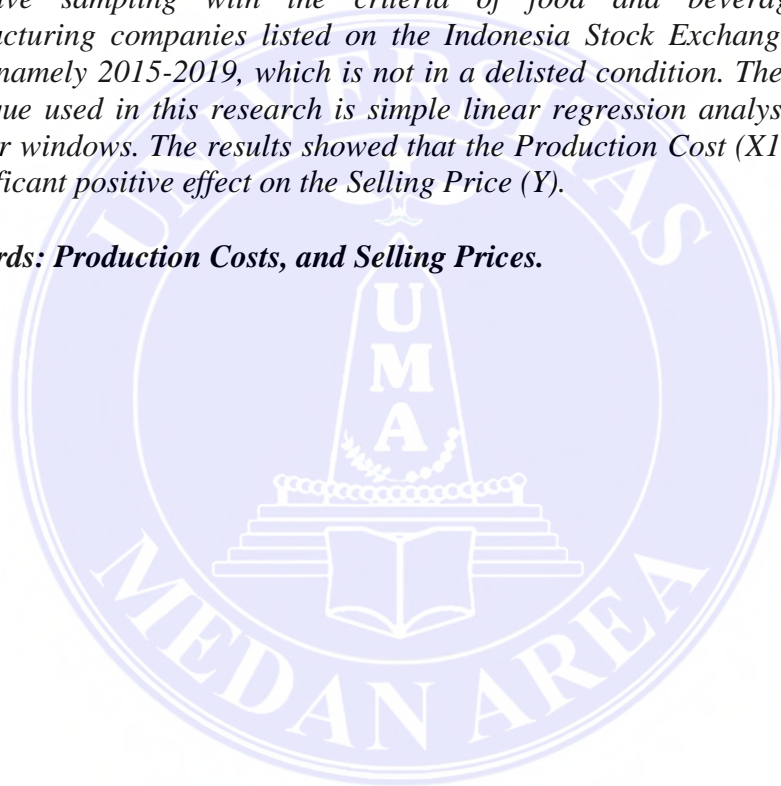
**Kata Kunci: Biaya Produksi, dan Harga Jual.**



## **ABSTRACT**

*This research aims to determine the effect of production on selling prices in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2019. This type of research in research uses quantitative research. The population in this study is the production of all annual financial reports in the form of detailed costs and the calculation of the selling price from the beginning of its establishment until 2019. and the sample in this study is the annual financial reports from 2015-2019, which is obtained 11. Types of data used in this study are Quantitative data and data sources in this study are secondary data. with the data technique, namely documentary. The sampling is purposive sampling with the criteria of food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 5 years, namely 2015-2019, which is not in a delisted condition. The data analysis technique used in this research is simple linear regression analysis using SPSS 16.0 for windows. The results showed that the Production Cost (X1) variable had a significant positive effect on the Selling Price (Y).*

**Keywords: Production Costs, and Selling Prices.**



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT atas rahmat dan Karunia-Nya penyusunan penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Jual Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”** dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Akuntansi di Universitas Medan Area.

Peneliti juga menyadari bahwa sepenuhnya penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua, yaitu Zulkifli selaku ayah saya, dan Sri Harmiati selaku ibu saya yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan kepada peneliti serta kakak kandung juga kakak- kakak sepupu saya Rian Prastica Ulandari, Triara Juniarsih, Catrin Novrista dan Dwi Astika. terima kasih atas motivasi dan masukannya.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. H. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area dan sekertaris saya yang juga telah meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

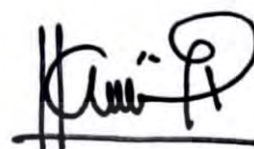
5. Ibu Dr. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA selaku ketua sidang meja hijau yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM selaku Pembimbing I yang telah bersedia memberikan waktu dan motivasi bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Ilham Ramadhan Nst, SE, Ak, M.Si, CA selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat berjalan dan selesai dengan baik.
8. Seluruh staff pegawai Universitas Medan Area atas segala motivasi dan dukungan kepada peneliti.
9. Kepada sahabat-sahabat peneliti yaitu: Rina, Nazah, Farah, dan Syafira yang selalu memberikan dukungan, motivasi bagi peneliti selama mengerjakan skripsi maupun perkuliahan.
10. Kepada teman-teman stambuk 2016 termasuk teman seperjuangan dalam menyusun tugas akhir skripsi yaitu, Murnita yang selalu memberikan semangat juga saling dukung dalam menyelesaikan skripsi kami sampai perjuangan akhir.

Terimakasih kepada semua atas bantuan yang telah diberikan kepada saya, saya hanya bisa mendoakan kalian yang terbaik seperti kalian mendoakan baik kepada saya, semoga Allah SWT mendengar doa hamba-hambanya yang baik dan dapat membalas amal baik kita semua. Aamiin yarobbal aalamiin.

Peneliti menyadari skripsi ini masih banyak kelemahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Medan, 19 Januari 2021

Peneliti,



Laura Retno Zulfiati

NPM.16.833.0054



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1. Landasan Teori.....	6
2.1.1. Pengertian Biaya Produksi .....	6
2.1.2. Unsur-unsur Biaya Produksi .....	6
2.1.3. Sistem Perhitungan Biaya Produksi .....	7
2.1.4. Metode Penentuan Biaya Produksi .....	8
2.1.5. Manfaat Informasi Harga Pokok Produksi.....	8
2.2. Harga Jual.....	9
2.2.1. Pengertian Harga Jual.....	9
2.2.2. Faktor-faktor Penentuan Harga Jual .....	10

2.2.3. Metode Penentuan Harga Jual .....	11
2.3. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Jual.....	13
2.4. Penelitian Terdahulu.....	13
2.4.1. Kerangka Konseptual.....	17
2.5. Hipotesis.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
3.1. Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian .....	18
3.1.1. Jenis Penelitian .....	18
3.1.2. Lokasi Penelitian.....	18
3.1.3. Waktu Penelitian.....	19
3.2. Populasi Dan Sampel .....	19
3.2.1. Populasi.....	19
3.2.2. Sampel.....	20
3.3. Jenis Dan Sumber Data .....	21
3.3.1. Jenis Data .....	21
3.3.2. Sumber Data.....	21
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	22
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.6. Teknik Analisis Data.....	23
3.7. Metode Analisa Data.....	24
3.7.1. Uji Asumsi Klasik.....	24
3.7.1.1. Uji Normalitas.....	24
3.7.1.2. Uji Heterokedastisitas.....	24
3.7.1.3. Uji Multikolinearitas.....	25
3.7.2. Pengujian Hipotesis.....	26
3.7.2.1. Regresi Linear Sederhana.....	26
3.7.2.2. Uji Parsial (Uji t).....	26
3.7.2.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
4.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	28

4.1.1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia.....	28
4.1.2. Visi dan Misi Perusahaan.....	30
4.1.2.1. Visi Perusahaan Bursa Efek Indonesia.....	30
4.1.2.2. Misi Perusahaan Bursa Efek Indonesia.....	31
4.1.3. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	31
4.1.4. Profil Singkat Perusahaan Pada Sampel.....	31
4.1.4.1. Profil Perusahaan Manufaktur.....	31
4.2. Analisis Hasil Penelitian .....	39
4.2.1. Deskripsi Hasil Penelitian .....	39
4.2.2. Analisis Regresi Linear Sederhana... ..	41
4.2.3. Analisis Statistik Deskriptif.....	43
4.2.4. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	44
4.2.4.1. Hasil Uji Normalitas .....	44
4.2.4.2. Hasil Uji Multikolinieritas .....	45
4.2.4.3. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	46
4.2.5. Uji Hipotesis.....	47
4.2.5.1. Uji Parsial (Ujit) .....	47
4.2.5.2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	48
4.3. Pembahasan Penelitian.....	48
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN... ..</b>	<b>51</b>
5.1. Kesimpulan .....	51
5.2. Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 2.2: Persamaan dan Perbedaan Sekarang dengan Penelitian Terdahulu...	15
Tabel 3.1: Rencana Waktu Penelitian.....	19
Tabel 3.2: Sampel Perusahaan Tahun 2015-2019.....	20
Tabel 3.4: Definisi Operasional Variabel.....	22
Tabel 4.1: Daftar Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).....	29
Tabel 4.2: Klasifikasi Sektor Industri Makanan dan Minuman.....	30
Tabel 4.3: Biaya Produksi Perusahaan Tahun 2015-2019.....	40
Tabel 4.4: Harga Jual Perusahaan Tahun 2015-2019.....	41
Tabel 4.5: Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	42
Tabel 4.6: Hasil Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4.7: Hasil Uji Normalitas.....	44
Tabel 4.8: Hasil Uji Multikolinearitas.....	45
Tabel 4.9: Uji Parsial (Uji t).....	47
Tabel 4.10: Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	48



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual .....	17
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi BEI.....	31
Gambar 4.2 : Grafik Scatterplot .....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Nilai Perhitungan Biaya Produksi dan Harga Jual .....	57
Lampiran 2 : Nilai Perhitungan Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, Biaya Overhead, Biaya Produksi dan Harga Jual...	59
Lampiran 3 : Output hasil uji statistika.....	62
Lampiran 4 : Hasil Uji Hipotesis .....	68
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian .....	69



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam persaingan dunia usaha yang semakin ketat agar dapat bertahan hidup dan berkembang dengan baik maka, perusahaan harus bekerja secara efektif dan efisien. Dalam persaingan yang begitu ketat, perusahaan harus mampu menghadapi persaingan yang ada. Demikian juga dalam dunia usaha khususnya dalam perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Indonesia sangat pesat. Industri makanan dan minuman merupakan peluang bisnis yang menjanjikan di Indonesia karena negara ini memiliki jumlah penduduk yang besar, permintaan yang besar, dan daya beli yang tinggi. Industri makanan dan minuman nasional telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu, Kementerian Perindustrian terus mendorong perkembangan industri makanan dan minuman nasional (Kemenperin, 2016).

Biaya produksi merupakan sumber biaya yang paling besar, karena terdiri atas tiga komponen biaya yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengurangan biaya dan efisiensi produksi melalui pengelolaan perusahaan sehingga dapat menekan biaya produksi. Penurunan biaya produksi menyebabkan penurunan harga pokok, sehingga harga pokok barang lebih murah tanpa menurunkan kualitas. Jika produk akhir bisa dijual murah dengan kualitas yang sama, maka perusahaan bisa meningkatkan penjualan. Biaya produksi juga menjadi dasar untuk melindungi perusahaan dari kemungkinan kerugian. Kerugian akan menghambat pertumbuhan perusahaan, bahkan menyebabkan perusahaan

menghentikan kegiatan usahanya. Untuk menghindari kerugian, salah satu caranya adalah dengan berusaha memperoleh pendapatan yang setidaknya dapat menutupi biaya produksi. Oleh karena itu, sangat penting untuk mempertimbangkan biaya produksi dan menetapkan harga jual produk secara tepat untuk melindungi perusahaan dari kemungkinan kerugian. Peneliti mencoba mempelajari subsektor manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Manufaktur menjadi salah satu sektor yang mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah pusat untuk dapat ditingkatkan kualitasnya agar mampu bersaing dengan industri dari negara lainnya dalam konteks persaingan yang semakin ketat (Buwono, 2014). Persaingan ketat terlihat dari peningkatan jumlah perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI pada periode yang berbeda. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, tercatat ada 30 perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur subsektor makanan dan minuman.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah persediaan bahan baku menjadi produk jadi atau yang disebut dengan kegiatan produksi (Hermawan, 2008: 157). Agar penjualan terus meningkat dan perusahaan terus berkembang, harus memperhatikan strategi pengeluaran biaya, pada dasarnya masalah yang sering timbul adalah perencanaan biaya tersebut tidak sesuai dengan biaya yang sebenarnya (biaya realisasi), sehingga perlu dilakukan pengendalian terhadap biaya produksi yang akan dikeluarkan (Putu Rustami, dkk, 2014).

Industri manufaktur atau pengolahan tetap menjadi tumpuan perekonomian Indonesia, dan menjadi penyumbang terbesar produk domestik

bruto (PDB) pada 2019. Namun, laju pertumbuhan industri tersebut lebih lambat dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan nilai ekspor Industri Makanan sebesar 8,81% pada tahun 2019 terutama disebabkan oleh penurunan nilai ekspor minyak kelapa sawit yang mencapai sebesar 12,42%. Sementara pada tahun 2018 nilai ekspor minyak kelapa sawit juga sudah mengalami penurunan sebesar 12,03% dari nilai ekspornya pada tahun 2017.

Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasmita menjelaskan pertumbuhan industri pada 2019 sebesar 4,68%, lebih rendah dari tahun sebelumnya yang sebesar 5,02%. Padahal, dari sisi investasi, selama periode Januari hingga September 2019, investasi yang masuk ke sektor ini mencapai Rp 147,3 triliun. Ia menjelaskan, kontribusi pertumbuhan industri terbesar berasal dari industri makanan dan minuman yang meningkat sebesar 6,50%.

Dalam penelitian ini peneliti memilih industri barang konsumsi khususnya sub industri makanan dan minuman, karena industri ini mampu bertahan dari krisis global dan menjadi salah satu sektor manufaktur utama yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian nasional. Sejauh ini, kinerjanya positif, dimulai dari perannya dalam meningkatkan produktivitas, investasi, dan ekspor ke lapangan kerja. Industri makanan dan minuman memegang peranan penting dalam perkembangan sektor industri, terutama kontribusinya terhadap pertumbuhan PDB yang tinggi. Maka ini mungkin menjadi faktor yang dipertimbangkan investor ketika mengambil keputusan investasi dan memperoleh *return* yang tinggi. Sudah tentu, perusahaan-perusahaan ini dalam menjual produknya harus dapat mencapai keuntungan yang diharapkan, sehingga perusahaan dalam menjual produknya

harus menetapkan harga jual. Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Jual Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap harga jual pada Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015 hingga 2019?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diidentifikasi diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk “Mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap harga jual perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 hingga 2019.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang akan direalisasikan dalam penelitian ini adalah:

1. **Bagi Peneliti**, diharapkan bagi peneliti untuk mengetahui seberapa besar biaya produksi berpengaruh terhadap harga jual pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. **Bagi Perusahaan**, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan sehubungan dengan penggunaan biaya dalam proses produksi pada perusahaan.

3. **Bagi Akademisi**, menyediakan informasi yang diperlukan untuk penelitian dibidang yang sejenis pada masa yang akan datang.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Pengertian Biaya Produksi

Menurut Mulyadi (2015: 14), biaya produksi dipahami sebagai biaya pengolahan bahan baku menjadi produk jadi yang dapat dijual. Secara garis besar biaya produksi tersebut dibagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya tidak langsung. Menurut Sukirno (2013: 208) biaya produksi dapat diartikan sebagai semua biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh faktor produksi dan bahan baku yang akan digunakan untuk memproduksi barang-barang perusahaan.

Sedangkan menurut definisi Harnanto (2017: 28), biaya produksi adalah “Biaya produksi mengacu pada biaya yang melekat pada suatu produk, termasuk biaya pengolahan bahan baku secara langsung maupun tidak langsung menjadi produk akhir”.

Berdasarkan pemahaman para ahli di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa biaya produksi merupakan biaya yang berkaitan dengan produksi dan harus diolah dan dijadikan produk jadi yang dapat dijual untuk mengeluarkan biaya produksi. Biaya produksi meliputi 3 (tiga) yaitu bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan *overhead* pabrik.

##### 2.1.2. Unsur- unsure Biaya Produksi

Unsur-unsur biaya produksi Untuk melaksanakan proses produksi, setiap perusahaan perlu mengikuti biaya produksi dalam “Pengantar Akuntansi” nya (Rudianto, 2009), meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga



kerja langsung dan biaya pabrik tidak langsung.

1. Biaya bahan baku mengacu pada biaya pembelian bahan baku yang telah digunakan untuk menghasilkan sejumlah produk jadi.
2. Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar pekerja yang terlibat secara langsung dalam proses produksi.
3. Biaya tidak langsung pabrik merupakan berbagai biaya yang masih dibutuhkan dalam proses produksi, selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

### 2.1.3. Sistem Perhitungan Biaya Produksi

Sistem perhitungan biaya bertujuan untuk menentukan biaya dari barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Perhitungan biaya mengalokasikan sejumlah kuantitas untuk setiap produk untuk mencerminkan biaya sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan produk tersebut. Menurut Carter dan Usry (2006: 127), sistem penghitungan biaya produksi yang paling banyak digunakan dibagi menjadi dua bagian:

#### 1. Sistem Perhitungan Biaya Berdasarkan Pesanan

Sistem penetapan biaya berdasarkan pesanan biasanya menggunakan sistem penetapan biaya berdasarkan pesanan ketika produk yang dihasilkan bersifat heterogen. Saat menghitung biaya berdasarkan pesanan, biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya tidak langsung yang dibebankan untuk setiap pesanan akan diakumulasikan. Hasilnya, penghitungan biaya kustom dapat dilihat di tiga bagian yang relevan. Akuntansi bahan baku menyimpan catatan persediaan bahan baku, termasuk bahan baku langsung ke pesanan, dan bahan baku tidak langsung ke *overhead*. Akuntansi *overhead* mengakumulasi biaya *overhead*, memelihara catatan terinci atas *overhead* dan membebankan sebagian dari *overhead* ke pesanan.

#### 2. Sistem perhitungan biaya berbasis proses

Apabila produk yang dihasilkan merupakan produk serupa, biasanya digunakan perhitungan biaya berbasis proses. Dalam perhitungan biaya berdasarkan proses, bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik dibebankan ke pusat biaya. Biaya yang dikenakan per unit ditentukan dengan membagi total biaya yang dibebankan ke pusat biaya dengan total unit yang diproduksi. Jika produk dari satu proses menjadi bahan baku proses selanjutnya, maka akan dihitung biaya unit untuk setiap proses.

### 2.1.4 Metode Penentuan Biaya Produksi

Menurut metode Mulyadi (2009: 17) untuk menentukan biaya produksi, metode penentuan harga pokok produksi adalah metode menghitung unsur biaya sebagai biaya produksi. Dalam menghitung elemen biaya sebagai biaya produksi, ada dua metode:

#### 1. *Full Costing*

Metode biaya lengkap adalah metode untuk menentukan harga pokok produksi yang mempertimbangkan semua unsur biaya produksi, antara lain bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya tidak langsung pabrik, termasuk biaya variabel dan biaya tetap, biaya tetap. Biaya produksi yang dihitung dengan metode full cost meliputi biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel dan overhead pabrik tetap) ditambah biaya non produksi (biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum).

#### 2. *Variable costing*

*Variable costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variabel. Harga pokok produk yang dihitung dengan pendekatan *variable costing* terdiri dari unsur harga pokok produksi variabel (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variabel) ditambah dengan biaya non produksi variabel (biaya pemasaran variabel dan biaya administrasi dan umum variabel) dan biaya tetap (biaya *overhead* pabrik tetap, biaya pemasaran tetap, biaya administrasi dan umum tetap).

### 2.1.5. Manfaat Informasi Harga Pokok Produksi

Dalam perusahaan produksi berbasis pesanan informasi mengenai biaya produksi sangat berguna untuk menentukan harga jual yang akan dibebankan kepada pelanggan, karena perusahaan produksi berbasis pesanan didasarkan pada spesifikasi yang ditentukan oleh pelanggan, sehingga biaya produksi suatu pesanan akan menjadi Biaya produksi berbeda dengan pesanan lainnya, tergantung spesifikasi yang dibutuhkan oleh pelanggan. Oleh karena itu, harga

jual yang dibebankan kepada pelanggan sangat bergantung pada biaya produksi yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu pesanan.

Selain untuk menentukan harga jual, harga pokok produksi juga bermanfaat untuk mempertimbangkan penerimaan pesanan atau penolakan.

Terkadang harga jual yang dipesan oleh pelanggan sudah terbentuk di pasar, sehingga manajemen perlu mengambil keputusan untuk menerima atau menolak pesanan tersebut. Untuk mencapai keputusan tersebut, manajemen membutuhkan informasi tentang total biaya pesanan yang akan diterima. Informasi mengenai total biaya suatu pesanan memberikan dasar kepada perusahaan untuk perlindungan sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian saat menerima pesanan. Tanpa adanya informasi mengenai total harga pokok barang pesanan, perusahaan tidak dapat menjamin apakah harga yang diminta oleh pelanggan akan membawa keuntungan bagi perusahaan.

## **2.2 Harga jual**

### **2.2.1 Pengertian Harga Jual**

Harga jual merupakan salah satu unsur penting bagi perusahaan dalam menentukan volume penjualan, karena melalui suatu harga tertentu pihak perusahaan sangat mungkin untuk memprediksi berapa banyak komoditas atau produk yang dibutuhkan konsumen, dan berapa banyak keuntungan yang akan dihasilkan. Menurut definisi Supriyono (2002: 335) tentang harga jual, harga jual adalah jumlah uang yang dikumpulkan unit usaha dari pembeli atau pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diserahkan. Harga jual adalah nilai tukar suatu produk atau jasa, yaitu jumlah yang dapat dibayarkan pembeli kepada penjual untuk suatu produk tertentu (Sriyadi, 2001: 178).

Harga jual (*selling price*) mengacu pada harga jual termasuk biaya produksi dan distribusi serta keuntungan yang dibutuhkan (Aliminsyah dan Padji, 2003: 301).

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa harga jual adalah harga yang dibebankan atau dihasilkan untuk produksi ditambah jumlah biaya non produksi dan keuntungan yang dibutuhkan.

### 2.2.2. Faktor -Faktor Penentuan Harga Jual

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi didalam pengambilan keputusan harga. Philip Kotler (2000: 520) yang diterjemahkan oleh Wihelmus W. Bakowatun memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi harga, yaitu:

#### 1. Faktor internal

##### a. Tujuan Pemasaran

Sebelum menentukan harga, perusahaan harus menentukan tujuan yang akan dicapai suatu produk tertentu. Jika perusahaan memilih pasar sasaran dan dengan hati-hati menentukan posisi pasarnya, strategi bauran pemasarannya (termasuk penetapan harga) akan segera berlaku. Semakin jelas perusahaan menetapkan harga untuk produksinya.

##### b. Strategi *marketing mix*

Harga merupakan salah satu sasaran bauran pemasaran yang digunakan perusahaan untuk mencapai sasaran pemasarannya. Keputusan tentang harga harus dikoordinasikan dengan keputusan tentang desain dan promosi produk untuk secara efektif membentuk rencana pemasaran yang konsisten.

##### c. Biaya

Biaya merupakan harga terendah yang dapat ditetapkan perusahaan untuk produknya. Perusahaan tentu berharap dapat menetapkan harga yang akan menutupi semua biaya produksi, pendistribusian dan penjualan produk, termasuk tingkat keuntungan yang wajar serta semua upaya dan risiko yang dihadapi.

##### d. Organisasi Penetapan Harga

Manajemen harus menentukan siapa dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk penetapan harga. Perusahaan berurusan dengan penetapan harga berbagai harga. Di perusahaan besar, harga biasanya ditentukan oleh manajemen senior daripada oleh manajemen pemasaran atau penjualan. Di perusahaan besar, biasanya ditangani oleh manajer lini produk.

## 2. Faktor Ekstern

### a. Sifat pasar dan permintaan

Konsumen dan pembeli industri membandingkan harga suatu produk atau produk dengan manfaat yang dimilikinya. Oleh karena itu, sebelum menentukan harga sebaiknya perusahaan tidak hanya memahami permasalahan yang mereka hadapi, tetapi juga memahami harga dan permintaan produk Hubungan antara. Termasuk persaingan sempurna, monopoli atau oligopoli.

### b. Persaingan

Konsumen menilai harga dan nilai produk milik perusahaan yang sama, dan strategi penetapan harga perusahaan dapat memengaruhi sifat persaingan. Strategi harga tinggi dan laba tinggi akan menyebabkan persaingan, sementara harga rendah, strategi laba rendah akan melemahkan pesaing atau mengeluarkan mereka dari pasar.

### c. Faktor Lingkungan

Faktor lain yang harus diperhatikan dalam penetapan harga adalah kondisi ekonomi yang berdampak besar terhadap efektivitas strategi penetapan harga, serta faktor kebijakan dan regulasi pemerintah, dan aspek sosial (isu lingkungan).

## 2.2.3 Metode Penentuan Harga Jual

Penentuan harga jual merupakan cara menentukan keputusan untuk membeli, menerima atau menolak pesanan khusus, menutup atau melanjutkan usaha (Bambang Hariadi). Harga atau harga target yang bersedia dibayar pelanggan (Hansen Mowen).

### 1. Penentuan harga jual dalam keadaan normal (Normal Pricing)

Metode penentuan harga jual biasa disebut *cost-plus pricing*, karena penentuan harga ditentukan dengan cara menjumlahkan biaya masa depan dengan persentase *mark-up* (lebih tinggi dari total biaya). *Cost plus pricing* adalah menentukan harga jual dengan cara menaikkan harga. Keuntungan yang diharapkan di atas semua biaya selama produksi dan penjualan produk. Harga jual berdasarkan *cost plus pricing* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Harga jual = perkiraan biaya total + keuntungan yang diharapkan.

Rumus penghitungan harga jual berdasarkan biaya biasanya dapat dinyatakan dalam persamaan:

$$\text{Harga jual per unit} = \text{Biaya yang berhubungan langsung dengan kuantitas} + \text{persentase mark-up (per unit)}$$

Persentase mark up dihitung dengan rumus :

$$\text{Persentase markup} = \frac{\text{Keuntungan} + \text{biaya yang diharapkan tidak secara langsung dipengaruhi oleh jumlah produk}}{\text{Biaya secara langsung dipengaruhi oleh volume produk}}$$

## 2. Penetapan harga waktu dan material (*time and material pricing*)

### a. Penentuan Harga Jual waktu

Beban ini termasuk tenaga kerja tidak langsung, depresiasi aset tetap, asuransi, listrik, air, biaya kantor, pemeliharaan aset tetap dan biaya umum.

### b. Penentuan Harga Jual Bahan dan Suku Cadang

Penentuan harga jual ini digunakan pada perusahaan bengkel, dak kapal dan perusahaan lain yang menjual jasa reparasi disamping menjual jam kerja tenaga kerja langsung yang digunakan untuk menghasilkan jasa.

## 3. Penentuan Harga Jual dalam *Cost Type Contract*

Adalah kontrak untuk produksi produk / jasa, di mana pembeli setuju untuk membeli produk atau jasa dengan harga tertentu berdasarkan total biaya aktual yang dikeluarkan oleh produsen, dan keuntungannya sama dengan persentase tertentu dan total sebenarnya biaya (Mulyadi, 1997: 264).

## 4. Penentuan Harga Jual Pesanan Khusus

Pesanan khusus mengacu pada pesanan yang diterima perusahaan selain pesanan reguler perusahaan (Mulyadi, 1997: 365).

## 5. Penentuan Harga Jual Produk/Jasa yang dihasilkan oleh Perusahaan yang diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Harga jual suatu produk atau jasa ditentukan berdasarkan semua biaya masa depan ditambah keuntungan yang diharapkan. Saat menentukan harga jual normal, digunakan metode untuk semua biaya masa depan. *Full costing dan variabel costing*. Sedangkan penentuan harga jual tunduk pada peraturan pemerintah, dan total biaya masa depan yang digunakan sebagai dasar penentuan harga jual hanya dihitung dengan menggunakan metode biaya penuh, karena metode biaya variabel tidak diterima sebagai a prinsip umum.

### **2.3. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Jual**

Pinasih (2005:59), Biaya produksi adalah biaya yang berhubungan langsung dengan produksi dari suatu proses dan akan dipertemukan dengan penghasilan diperoleh produk untuk dijual.

Harga pokok produksi menentukan harga produk atau jasa, yang akan mempengaruhi jumlah keuntungan di masa yang akan datang. Seperti yang dikemukakan oleh Mulyadi dalam bukunya akuntansi biaya, Menurut Mulyadi bahwa biaya merupakan faktor yang relatif tinggi dalam penentuan harga jual, Artinya biaya produksi berpengaruh terhadap harga jual produk dikarenakan apabila biaya produksi yang digunakan besar maka secara otomatis harga jual produk tersebut juga akan meningkat, dan sebaliknya jika biaya produksi suatu barang menurun maka, harga jual suatu barang juga akan ikut turun.

### **2.4. Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai perbandingan dan memudahkan dalam melakukan penelitian. Berikut ini adalah tabel penelitian terdahulu yang penulis gunakan:

Tabel 2.1

## Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Yunita Puspaningrum (2006)	Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Jual Kacang Atom Pada Perusahaan Gajah Semarang	1. Pengaruh biaya produksi 2. Harga jual	Hasil penelitian yang diperoleh melalui persamaan regresi sederhana dapat diketahui bahwa biaya produksi berpengaruh besar (positif) terhadap harga jual.
2.	Angga Pratama (2013)	Pengaruh Biaya Produksi terhadap Harga Jual Studi Kasus pada Perusahaan Kue Lintang Tasikmalaya	1. Biaya Produksi 2. Harga Jual	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh biaya produksi terhadap harga jual yaitu biaya produksi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga jual.
3.	Syarifah Shella Novianty (2013)	Pengaruh Biaya Produksi terhadap Harga Jual Pada Industri kecil Keripik Tempe Ditanjung pinang	1. Biaya Produksi 2. Harga Jual	Hasil penelitian membuktikan bahwa pengaruh biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap harga jual.
4.	Novita Serliana, Yani Restiani Widjaja (2013)	Pengaruh Harga Pokok Produksi Terhadap Penetapan Harga Jual Produk T-Shirt Pada Cv. Tridharma Persada Bandung	1. Harga Pokok Produksi 2. Harga Jual	Hasil penelitian menyebutkan bahwa harga pokok produksi berpengaruh signifikan terhadap harga jual



5.	Novita Djamalu (2013)	Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2012	1. Biaya produksi 2. Laba bersih.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi (X) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih (Y).
6.	Suyanti (2016)	Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Penjualan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 - 2014	1. Biaya Produksi 2. Biaya Pemasaran 3. Penjualan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi (X1) dan biaya pemasaran (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap penjualan (Y)

Tabel 2.2

### Persamaan dan Perbedaan Sekarang dengan Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Persamaan/Perbedaan	Sumber
1.	Yunita Puspaningrum (2006)	Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Jual Kacang Atom Pada Perusahaan Gajah Semarang Perbedaan tempat penelitian sebelumnya di perusahaan gajah semarang	Perbedaan tempat penelitian sebelumnya di perusahaan gajah semarang, sekarang di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Persamaan variabel biaya produksi, harga jual.	SKRIPSI
2.	Angga Pratama (2013)	Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Jual Studi Kasus Pada Perusahaan Kue	Persamaan variabel biaya produksi dan harga jual, Perbedaan tempat penelitian	JURNAL

		Lintang Tasikmalaya		
3.	Syarifah Shella Novianty (2013)	Pengaruh Biaya Produksi terhadap Harga Jual Pada Industri Kecil Keripik Tempe Ditanjungpinang	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian yang sekarang di perusahaan manufaktur BEI, dan dulunya di Tanjungpinang, sebuah industri kecil keripik tempe.	JURNAL
4.	Novita Serliana, Yani Restiani Widjaja (2013)	Pengaruh Harga Pokok Produksi Terhadap Penetapan Harga Jual Produk T-Shirt Pada Cv. Tridharma Persada Bandung	Persamaan variabel harga jual, Perbedaan variabel Harga pokok produksi dan tempat penelitian	JURNAL
5.	Novita Djamalu (2013)	Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2012	Persamaan variabel biaya produksi dan tempat penelitian, Perbedaan variabel laba bersih	JURNAL
6.	Suyanti (2016)	Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Penjualan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 - 2014	Persamaan variabel biaya produksi dan tempat penelitian. Perbedaan variabel biaya pemasaran dan penjualan.	SKRIPSI

### 2.4.1. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menggambarkan bagaimana teori-teori berhubungan dengan variabel-variabel yang telah diidentifikasi sebagai masalah dalam penelitian. Kerangka konseptual yang baik akan menjelaskan hubungan teoritis variabel yang akan dipelajari. Hubungan antar variabel tersebut akan dijadikan dasar untuk merumuskan hipotesis penelitian. Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian sebelumnya, kerangka konseptual dapat dijelaskan sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

### 2.5. Hipotesis

Pengertian hipotesis menurut Sugiyono (2014), "Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan". Untuk saat ini karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan, bukan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Biaya Produksi berpengaruh positif signifikan terhadap harga jual pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut uraian Sugiyono (2018: 15), “Metode kuantitatif adalah metode yang didasarkan pada filosofi *positivis* yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis (*scoring*) yang dikemukakan oleh peneliti”. Menurut uraian Sugiyono (2013: 13). Dapat dijelaskan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi *positivisme*, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, biasanya teknik pengambilan sampel secara acak, menggunakan alat penelitian untuk pengumpulan data, analisis data kuantitatif atau statistik, tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

Jadi saya melihat dari beberapa pendapat para ahli, data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Data dapat berupa angka atau skor, biasanya menggunakan alat pengumpul data, dan jawabannya berupa rentang skor.

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Dalam rangka mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan peneliti, maka penelitian ini dilakukan dengan cara mengakses data laporan keuangan yang dapat diakses pada website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan dari situs resmi objek penelitian yaitu <https://www.idnfinancials.com/>.

### 3.1.3. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai pada bulan September 2019. Kemudian pengajuan judul di mulai pada minggu ketiga dibulan September 2019, Selanjutnya Rincian kegiatan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1**

**Rencana Waktu Penelitian**

NO.	JENIS KEGIATAN	Bulan dan Minggu ke																						
		2019						2020						2021										
		Sept		Okt-Nov				Des		Jan		Maret-Mei				Agustus-Okt				Nov		Jan		
		Mingg	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	3	4	1	2	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul Skripsi																							
2	Penulisan Proposal																							
3	Bimbingan Proposal																							
4	Seminar Proposal																							
5	Pengumpulan Data dan Analisis Data																							
6	Penyusunan Hasil Penelitian																							
7	Bimbingan Hasil																							
8	Seminar Hasil																							
9	Sidang Meja Hijau																							

### 3.2. Populasi dan Sampel

#### 3.2.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan ciri atau hasil pengukuran suatu objek penelitian. “Penduduk dapat diartikan sebagai sekelompok orang, peristiwa, atau apapun yang memiliki ciri tertentu” (Indriantoro dan Supomo, 2002). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berupa rincian biaya produksi dan perhitungan harga jual dari awal berdiri sampai tahun 2019.

### 3.2.2.Sampel

“Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut” (Sugiono, 2009 : 116). Adapun kriteria yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dimaksud adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015 – 2019.
2. Data yang diambil terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2019 adalah laporan keuangan tahunan berupa rincian biaya produksi dan perhitungan harga jual dari tahun 2015 sampai tahun 2019.
3. Perusahaan yang selama periode 2015-2019 tidak dalam kondisi delisting.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Berdasarkan berbagai kriteria yang telah ditentukan, diperoleh sampel 11 perusahaan manufaktur pada sub industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga didapat jumlah sampel yaitu 55 laporan keuangan tahunan dari tahun 2015-2019 di 30 perusahaan.

**Tabel 3.2**

**Sampel Perusahaan Tahun 2015-2019**

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ
2	Sekar Laut Tbk	SKLT
3	PT Siantar Top Tbk	STTP
4	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
5	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
6	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA

7	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
8	Mayora Indah Tbk	MYOR
9	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
10	Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI
11	Sekar Bumi Tbk	SKBM

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

### 3.3. Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, Menurut Sugiyono (2018: 15), peneliti menggunakan metode kuantitatif. “Metode kuantitatif adalah metode yang didasarkan pada filosofi *positivis* yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti. Pengumpulan, pemrosesan, dan hasil yang dipimpin digital.

#### 3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data pembantu atau data sekunder. Menurut definisi Sugiyono (2012: 141), data sekunder adalah “Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan membaca, meneliti dan memahami media dari literatur, buku dan dokumen lain”. Data sekunder biasanya didapat dari penelitian sekunder yang menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang kita teliti. Data pembantu atau data sekunder dapat diperoleh dengan membaca, meneliti, dan memahami media dari literatur dan buku pustaka lain, atau data dari perusahaan yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini datanya adalah

laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Data dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui website <https://www.idnfinancials.com> dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.4. Definisi Operasional Variabel

Operasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indeks, dan skala variabel yang terlibat dalam penelitian, sehingga alat statistik dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis dengan benar, sehingga terdapat dua variabel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini variabel-variabel tersebut didefinisikan secara operasional, seperti terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Biaya Produksi (X1)	Biaya produksi mengacu pada biaya pengolahan bahan baku menjadi produk jadi yang dapat dijual.  (Muliadi, 2014: 14)	1. Biaya bahan baku langsung, 2. Biaya tenaga kerja langsung, 3. Biaya tidak langsung. (Rudianto, 2009)  Biaya Produksi = Biaya bahan baku + Biaya tenaga kerja + Biaya overhead pabrik.  ( <i>metode full costing</i> )	Rp	Rasio
Harga Jual (Y)	Harga jual adalah besaran harga yang dikenakan atau dibebankan kepada konsumen yang didapat dari perhitungan biaya produksi ditambah dengan biaya nonproduksi serta laba yang diharapkan.	1. Keterjangkauan Harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat	Rp	Rasio



	(Mulyadi, 2001:78)	Kotler dan Amstrong (2012:278)  Harga Jual = Biaya Produksi + Biaya non Produksi + laba yang diharapkan.  ( <i>metode full costing</i> )		
--	--------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumenter yaitu dengan cara pengumpulan data-data berupa dokumen laporan keuangan yang dimuat didalam IDX. Penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengumpulkan data-data dari sumber pustaka yang mendukung dalam penelitian ini dan Riset Internet (Riset online) yaitu melengkapi pengumpulan data dengan membaca literatur, buku-buku tentang teori masalah penelitian dan menggunakan internet sebagai media pendukung untuk mencari informasi lain tentang teori dan data yang dibutuhkan untuk penelitian.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014: 244), yang dimaksud dengan analisis data adalah sebagai berikut: “Analisis data adalah proses mencari dan meringkas data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen, dengan menyusun data ke dalam kategori dan mendeskripsikannya. sebagai Unit disintesis, diatur dalam pola, dan nama-nama penting dan nama yang akan dipelajari dipilih dan kesimpulan dibuat sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh mereka sendiri dan orang lain. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan regresi linear sederhana dengan mengolah data

menggunakan program SPSS versi 16.0. Berikut adalah pengujian-pengujian yang dilakukan dari hasil penelitian ini:

### **3.7. Metode Analisa Data**

#### **3.7.1. Uji Asumsi Klasik**

##### **3.7.1.1. Uji Normalitas**

Menurut Imam Ghozali (2013: 110) tujuan uji normalitas adalah sebagai berikut: Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel berdistribusi normal. Uji normalitas diperlukan karena perlu menguji variabel lain dengan mengasumsikan nilai residual berdistribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan untuk uji normalitas data. Landasannya adalah:

1. Jika data terdistribusi melintasi diagonal dan mengikuti diagonal, atau histogram menunjukkan distribusi normal, model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan / atau tidak mengikuti arah diagonal, atau histogram tidak menunjukkan distribusi normal, model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

##### **3.7.1.2. Uji heteroskedastisitas**

Pengujian ini dirancang untuk menguji apakah terdapat ketidaknyamanan pada residual error dari satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi. Jika variannya berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada

tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari Nilai prediksi dari variabel dependen adalah SRESID, dan kesalahan sisa atau residual error adalah ZPRED. Jika tidak ada pola pasti dan tidak meluas di atas atau di bawah nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas tidak akan terjadi. Model penelitian yang baik adalah model tanpa heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

### 3.7.1.3. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi menemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau antar variabel bebas. Pengaruh multikolinieritas ini akan menyebabkan variabel-variabel dalam sampel menjadi lebih besar. Artinya standar errornya besar, sehingga pada saat dilakukan pengujian koefisien, t hitung akan memiliki nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan linier antara variabel dependen dengan variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas pada model regresi dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai toleransi mengukur variabilitas variabel yang dipilih, dan variabel independen lainnya tidak dapat menjelaskan variabilitas tersebut. Oleh karena itu, nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi karena  $VIF = 1 / \text{toleransi}$  dan menunjukkan kolinearitas yang tinggi. Nilai cutoff yang digunakan adalah untuk nilai toleransi 0,10 atau nilai VIF lebih besar dari 10.

### 3.7.2. Pengujian Hipotesis

Menurut Ghozali (2013) “metode pengujian hipotesis diuraikan menjadi tiga, namun pada penelitian yang dilakukan oleh penulis hanya menggunakan tiga model yaitu analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ), pengujian secara parsial (Uji t) dan Pengujian secara simultan (Uji f)”.

#### 3.7.2.1. Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2014: 261), analisis regresi linier sederhana adalah “regresi sederhana yang didasarkan pada fungsi atau kausalitas variabel independen dan variabel dependen”. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji sifat hubungan sebab-akibat antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + \varepsilon$$

Keterangan:

$\alpha$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Biaya Produksi

$Y$  = Harga Jual

$\varepsilon$  = Tingkat Error

#### 3.7.2.2. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2013), “uji statistik t pada dasarnya menunjukkan besarnya pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat”. Pengujian dilakukan dengan membandingkan signifikansi t-hitung dengan ketentuan jika nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat

pengaruh positif yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kesimpulan:

- a. Apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Situasi ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial dapat menjelaskan perubahan variabel dependen.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Keadaan ini menunjukkan bahwa bagian variabel independen tidak dapat menjelaskan perubahan variabel dependen.

### 3.7.2.3. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2016: 95), koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Menurut Gujarati (2003) dalam Ghozali (2016: 96), jika nilai Adjusted  $R^2$  yang diperoleh dari uji empiris negatif maka nilai Adjusted  $R^2$  akan dianggap nol.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan tentang pengaruh biaya produksi terhadap harga jual, maka dapat diambil kesimpulan. Biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga jual perusahaan manufaktur pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita Puspanigrum (2006), Yulis Sutriyani (2013) dan Dian Eka Sari Simbolon (2019) .

#### **5.2 Saran**

##### **1. Bagi Perusahaan**

Bagi Perusahaan agar terus memfokuskan perhatian terhadap semua yang membentuk produk karena dari biaya tersebut seperti biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya pabrik tidak langsung akan berdampak signifikan dalam menentukan harga jual. Manajemen harus jeli dalam memberikan kebijakan mengenai harga jual, ketelitian dan kecermatan terhadap biaya produksi menjadi salah satu kunci dalam keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba yang besar melalui penetapan harga jual.

##### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan pertimbangan atau acuan bagi yang ingin meneliti tentang pengaruh biaya produksi terhadap harga jual. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan indikator biaya produksi yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya tidak

langsung pabrik atau *overhead* pabrik. Ataupun dengan menambah beberapa variabel lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aliminsyah dan Padji. 2003. *Kamus Istilah Akuntansi*. Cetakan Kesatu.  
Bandung: Yrama Widya.
- Carter dan Usry. 2006. *Akuntansi Biaya*. Edisi 13. Buku satu Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21*. Edisi 7. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Jogjakarta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasen Mowen. 2004. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat
- Harnanto. (2017). *Akuntansi Biaya Sistem Biaya Historis*. Yogyakarta: CV. ANDI Andi Offset.
- I Ketut, Putu Rustami.2014. *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Volume Penjualan terhadap Laba pada Perusahaan Kopi Bubuk Banyuwatis*. E- Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen, Vol.2
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo.(2002). *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi & Manajemen*, Mataharikarta: BPFE UGM



Kementrian Perindustrian Republik Indonesia (2016), *Tentang Pameran Produk Makanan dan Minuman*.

<http://www.kemenperin.go.id/artikel6324/Kemenperin-Gelar-Pameran-Produk-Industri-Makanan-dan-Minuman>.

Mulyadi. 2009. *Auditing*. Cetakan ke-6. Jakarta : Salemba Empat.

Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada

Mulyadi, 2015, *Akuntansi Biaya*, Edisi kelima, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

RA. Supriyono, 2002. *Akuntansi Biaya: Perencanaan dan Pengendalian Biaya, Serta Pembuatan Keputusan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Rudianto. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: PT Gramedia

Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Erlangga. Jakarta.

Sriyadi. (2001). *Bisnis Pengantar ekonomi perusahaan modern*. IKIP Semarang Press.

Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. CV. Alfabet. Bandung.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.

Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sukirno, Sadono. 2013. *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. CV. Alfabet. Bandung.

Santoso, Singgih. 2004. *SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Tjiptono, Fandi. 1997. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta

Pinasih. 2005. “*Pengaruh Efisiensi Biaya Bahan Baku dan Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Rasio Profit Margin* (Studi kasus pada perusahaan meubel PT. Jaya Indah Furniture Kabupaten Jepara).

Wikipedia bahasa Indonesia dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

<https://www.idx.co.id/media/6504/struktur-organisasi-2019-id.jpg>

<https://news.detik.com/adv-nhl-detikcom/d-4439261/industri-makanan-jadi-salah-satu-sektor-tingkatkan-nilai-investasi>



# LAMPIRAN



**Lampiran 1. Nilai Perhitungan Biaya Produksi dan Harga Jual Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Tahun 2015-2019 (Triliunan Rupiah)**

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Biaya Produksi	Harga Jual
1.	PT. Ultra Jaya MilkIndustry & Trading Company Tbk (ULTJ)	2015	3,089,524,000,000	4,365,589,771,000
		2016	3,081,688,000,000	676,160,456,000
		2017	3,086,431,000,000	257,000,000,000
		2018	3,456,813,000,000	325,000,000,000
		2019	3,972,002,000,000	524,000,000,000
2.	Sekar Laut Tbk (SKLT)	2015	293,285,910,428	440,164,066,000
		2016	325,491,754,455	40,500,000,000,000
		2017	354,513,468,653	6,013,300,000,000
		2018	417,295,376,844	1,305,020,000,000
		2019	502,870,777,692	985,730,000,000
3.	PT Siantar Top Tbk (STTP)	2015	2,006,056,484,411	8,283,074,119,000
		2016	2,104,219,427,672	40,909,091,000,000
		2017	2,220,542,008,087	38,181,818,000,000
		2018	2,226,698,509,023	62,218,182,000,000
		2019	1,917,684,189,258	3,257,034,818,000
4.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2015	42,045,744,000,000	56,761,754,000,000
		2016	43,223,421,000,000	58,351,618,000,000
		2017	45,641,263,000,000	61,615,705,000,000
		2018	50,930,147,000,000	68,755,698,000,000
		2019	52,470,847,000,000	70,835,643,000,000
5.	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)	2015	1,240,175,000,000	224,000,000,000
		2016	1,563,926,000,000	350,000,000,000
		2017	1,398,220,000,000	15,386,000,000,000
		2018	1,125,824,000,000	986,000,000,000
		2019	1,072,735,000,000	489,000,000,000
6.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	2015	3,133,700,811,762	4,230,496,095,878
		2016	3,818,880,327,862	5,155,488,442,613
		2017	3,826,170,174,965	5,165,329,736,202
		2018	3,269,735,302,213	4,414,142,657,987
		2019	2,684,406,865,371	3,623,949,268,250
7.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2015	20,493,248,000,000	27,665,884,000,000
		2016	22,469,450,000,000	30,333,757,000,000
		2017	23,056,518,000,000	31,126,299,000,000
		2018	26,163,802,000,000	35,321,132,000,000
		2019	27,841,065,000,000	37,525,437,000,000
		2015	10.351.786.108.483	2.176.594.696.000

**Lampiran 1. Nilai Perhitungan Biaya Produksi dan Harga Jual Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Tahun 2015-2019 (Triliunan Rupiah)**

8.	Mayora Indah Tbk (MYOR)	2015	10,351,786,108,483	2,176,594,696,000
		2016	13,964,504,683,494	2,710,524,218,000
		2017	15,432,073,964,459	4,603,148,433,000
		2018	18,485,524,466,220	2,599,740,911,000
		2019	16,956,873,534,395	2,941,604,317,000
9.	Prasidha Aneka Niaga Tbk (PSDN)	2015	841,872,908,790	19,965,014,753,000
		2016	763,374,261,248	13,469,257,631,000
		2017	1,206,450,384,623	17,716,851,110,000
		2018	1,173,905,684,494	24,507,877,085,000
		2019	1,018,012,746,555	25,084,313,029,000
10.	Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI)	2015	1,020,737,051,030	1,377,995,018,890
		2016	1,220,504,405,421	1,647,680,947,318
		2017	1,183,552,485,333	1,597,795,855,199
		2018	1,276,015,371,343	1,722,620,751,313
		2019	1,488,017,779,006	2,008,824,001,658
11.	Sekar Bumi Tbk (SKBM)	2015	1,204,190,903,089	1,625,657,719,170
		2016	1,441,887,269,863	1,946,547,814,315
		2017	1,823,965,369,161	2,462,353,248,367
		2018	1,733,558,146,646	2,340,303,497,972
		2019	1,989,431,978,836	2,685,733,171,428

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2020

**Lampiran 2. Nilai Perhitungan Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, Biaya Overhead, Biaya Produksi dan Harga Jual Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Tahun 2015-2019 (Triliunan Rupiah)**

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Biaya Bahan Baku	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Biaya Overhead	Biaya Produksi	Harga Jual
1	PT. ULTJ	2015	2,570,697,000,000	31,204,000,000,000	487,622,000,000	3,089,524,000,000	4,365,589,771,000
		2016	2,522,337,000,000	32,609,000,000,000	526,742,000,000	3,081,688,000,000	676,160,456,000
		2017	2,513,439,000,000	30,298,000,000,000	542,694,000,000	3,086,431,000,000	257,000,000,000
		2018	2,861,449,000,000	29,165,000,000,000	566,199,000,000	3,456,813,000,000	325,000,000,000
		2019	3,292,479,000,000	37,120,000,000,000	642,403,000,000	3,972,002,000,000	524,000,000,000
2	PT.SKLT	2015	178,331,554,980	26,514,501,030,000	88,439,854,418,000	293,285,910,428	440,164,066,000
		2016	200,418,178,772	29,810,671,430,000	95,262,904,253,000	325,491,754,455	40,500,000,000,000
		2017	211,610,883,897	34,564,009,146,000	108,338,575,610	354,513,468,653	6,013,300,000,000
		2018	246,231,480,039	40,730,338,368,000	130,333,558,436	417,295,376,844	1,305,020,000,000
		2019	306,041,953,235	44,044,696,115,000	152,784,128,342	502,870,777,692	985,730,000,000
3	PT.STTP	2015	1,606,092,348,042	1,613,351,136,409	246,128,216,479	2,006,056,484,411	8,283,074,119,000
		2016	1,643,291,253,993	1,644,683,817,655	299,473,055,537	2,104,219,427,672	40,909,091,000,000
		2017	1,686,365,064,408	177,875,315,017	355,181,331,203	2,220,542,008,087	38,181,818,000,000
		2018	1,655,316,072,148	170,236,287,361	399,962,733,038	2,226,698,509,023	62,218,182,000,000
		2019	1,009,283,262,317	149,764,352,499	355,097,257,085	1,917,684,189,258	3,257,034,818,000
4	PT.INDF	2015	29,059,933,000,000	6,100,199,000,000	6,885,612,000,000	42,045,744,000,000	56,761,754,000,000
		2016	29,954,673,000,000	6,100,708,000,000	7,168,040,000,000	43,223,421,000,000	58,351,618,000,000
		2017	31,361,605,000,000	7,042,538,000,000	7,237,120,000,000	45,641,263,000,000	61,615,705,000,000
		2018	34,662,360,000,000	8,450,343,000,000	7,817,444,000,000	50,930,147,000,000	68,755,698,000,000
		2019	36,730,003,000,000	7,251,488,000,000	8,489,356,000,000	52,470,847,000,000	70,835,643,000,000

**Lampiran 2. Nilai Perhitungan Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, Biaya Overhead, Biaya Produksi dan Harga Jual Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Tahun 2015-2019 (Triliunan Rupiah)**

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Biaya Bahan Baku	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Biaya Overhead	Biaya Produksi	Harga Jual
5	PT.AISA	2015	956,486,000,000	96,334,000,000,000	187,355,000,000	1,240,175,000,000	224,000,000,000
		2016	1,243,600,000,000	124,067,000,000	196,259,000,000	1,563,926,000,000	350,000,000,000
		2017	1,105,038,000,000	147,464,000,000	145,718,000,000	1,398,220,000,000	15,386,000,000,000
		2018	869,231,000,000	130,055,000,000	126,538,000,000	1,125,824,000,000	986,000,000,000
		2019	816,988,000,000	113,071,000,000	142,676,000,000	1,072,735,000,000	489,000,000,000
6	PT.CEKA	2015	2,963,932,702,481	9,825,006,645,000	141,573,140,876	3,133,700,811,762	4,230,496,095,878
		2016	3,668,361,937,958	9,859,002,876,000	122,239,864,907	3,818,880,327,862	5,155,488,442,613
		2017	3,674,572,415,062	9,948,771,518,000	121,232,270,345	3,826,170,174,965	5,165,329,736,202
		2018	3,127,505,976,655	11,254,851,851,000	111,569,938,705	3,269,735,302,213	4,414,142,657,987
		2019	2,525,133,925,717	13,774,972,939,000	126,460,435,056	2,684,406,865,371	3,623,949,268,250
7	PT.ICBP	2015	16,099,880,000,000	221,252,000,000	4,172,116,000,000	20,493,248,000,000	27,665,884,000,000
		2016	17,772,157,000,000	427,698,000,000	4,269,595,000,000	22,469,450,000,000	30,333,757,000,000
		2017	18,070,683,000,000	972,388,000,000	4,013,447,000,000	23,056,518,000,000	31,126,299,000,000
		2018	20,289,333,000,000	1,444,609,000,000	4,429,860,000,000	26,163,802,000,000	35,321,132,000,000
		2019	21,487,086,000,000	1,347,735,000,000	5,006,244,000,000	27,841,065,000,000	37,525,437,000,000

**Lampiran 2. Nilai Perhitungan Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, Biaya Overhead, Biaya Produksi dan Harga Jual Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Tahun 2015-2019 (Triliunan Rupiah)**

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Biaya Bahan Baku	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Biaya Overhead	Biaya Produksi	Harga Jual
8	PT.MYOR	2015	7,930,102,784,449	689,758,691,824	1,731,924,632,210	10,351,786,108,483	2,176,594,696,000
		2016	10,935,414,476,503	950,891,663,508	2,078,198,543,483	13,964,504,683,494	2,710,524,218,000
		2017	12,214,560,325,662	1,042,060,864,342	2,175,452,774,455	15,432,073,964,459	4,603,148,433,000
		2018	14,912,859,631,768	1,192,656,462,187	2,380,008,372,265	18,485,524,466,220	2,599,740,911,000
		2019	13,282,287,699,652	1,249,020,013,269	2,425,565,821,474	16,956,873,534,395	2,941,604,317,000
9	PT.PSDN	2015	711,080,336,045	23,596,278,257,000	107,196,294,488	841,872,908,790	19,965,014,753,000
		2016	630,033,241,325	24,522,231,020,000	108,818,788,903	763,374,261,248	13,469,257,631,000
		2017	1,052,161,163,921	28,280,305,623,000	126,008,915,079	1,206,450,384,623	17,716,851,110,000
		2018	1,002,108,912,408	31,259,682,914,000	140,537,089,172	1,173,905,684,494	24,507,877,085,000
		2019	839,047,782,887	35,658,114,522,000	143,306,849,146	1,018,012,746,555	25,084,313,029,000
10	PT.ROTI	2015	649,040,138,562	124,356,103,114	247,340,809,354	1,020,737,051,030	1,377,995,018,890
		2016	777,745,133,991	160,738,182,309	282,021,089,121	1,220,504,405,421	1,647,680,947,318
		2017	717,128,442,214	179,642,141,462	286,781,901,657	1,183,552,485,333	1,597,795,855,199
		2018	748,154,721,305	212,800,325,847	315,060,324,191	1,276,015,371,343	1,722,620,751,313
		2019	898,502,743,672	234,511,268,835	355,003,766,499	1,488,017,779,006	2,008,824,001,658
11	PT.SKBM	2015	964,846,286,813	26,106,218,141,000	213,238,398,135	1,204,190,903,089	1,625,657,719,170
		2016	1,170,088,719,215	33,864,909,325,000	237,933,641,323	1,441,887,269,863	1,946,547,814,315
		2017	1,512,824,053,691	67,198,010,878,000	243,943,304,592	1,823,965,369,161	2,462,353,248,367
		2018	1,387,785,561,040	62,462,560,972,000	283,310,024,634	1,733,558,146,646	2,340,303,497,972
		2019	1,617,841,869,163	90,962,485,463,000	280,627,624,210	1,989,431,978,836	2,685,733,171,428

*Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2020*



### Lampiran 3. Output Hasil Uji Statistika Hasil Regresi Biaya Produksi terhadap Harga Jual yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X
  /RESIDUALS HIST(ZRESID) NORM(ZRESID)

  /SAVE RESID.
```

#### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Biaya Produksi <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Harga Jual

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.347 <sup>a</sup>	.121	.104	1792.113

a. Predictors: (Constant), Biaya Produksi

b. Dependent Variable: Harga Jual

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.336E7	1	2.336E7	7.274	.009 <sup>a</sup>
	Residual	1.702E8	53	3211669.983		
	Total	1.936E8	54			

a. Predictors: (Constant), Biaya Produksi

b. Dependent Variable: Harga Jual

## 1. Hasil Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	871.658	361.438		2.412	.019
	Biaya Produksi	.553	.205	.347	2.697	.009

a. Dependent Variable: Harga Jual

*Sumber : Lampiran 1 (diolah), 2020*

## 2. Hasil Deskriptif Statistik

DESCRIPTIVES VARIABLES=X Y

/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

### Descriptives

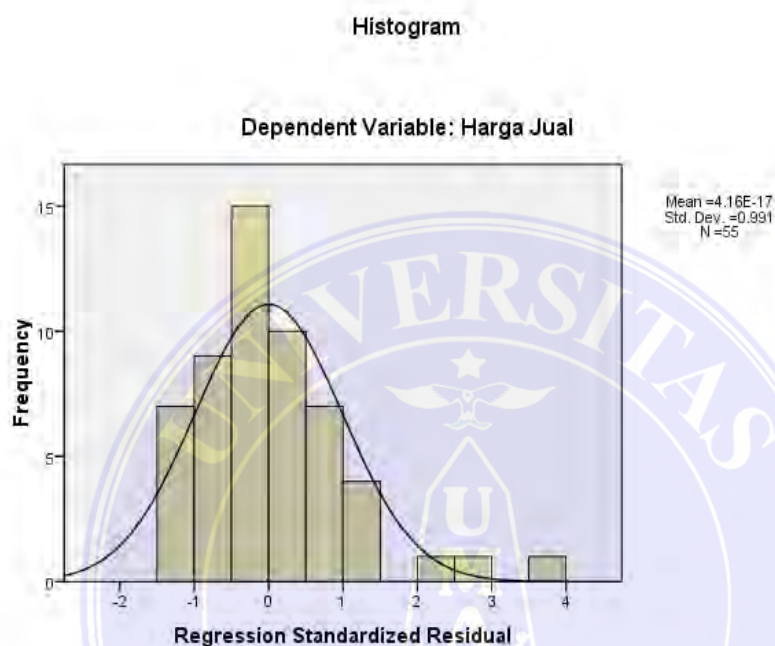
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Biaya Produksi	55	10	3972	1311.78	1190.230
Harga Jual	55	13	8283	1596.56	1893.359
Valid N (listwise)	55				

*Sumber : Lampiran 1 (diolah), 2020*

### 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

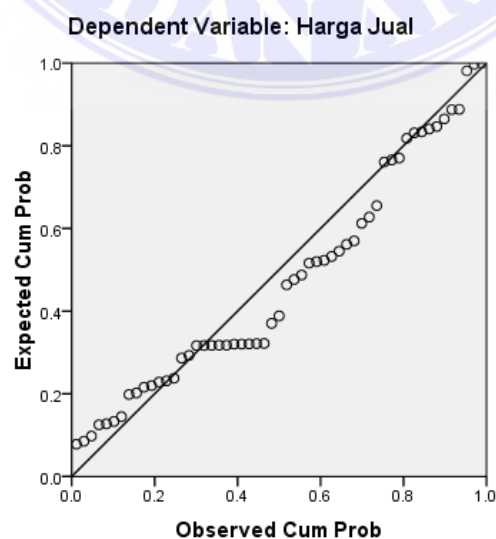
#### 1. Hasil Uji Normalitas

##### a. Histogram



##### b. Normal P-P Plot

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



**c. One Sample K-S**

**NPar Tests**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.77544209E3
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.153
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		1.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.155
a. Test distribution is Normal.		

*Sumber : Lampiran 1 (diolah), 2020*

**2. Hasil Uji Multikolinearitas**

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS BCOV COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN (.05) POUT (.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X.
```

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Biaya Produksi <sup>a</sup>		. Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Harga Jual

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Biaya Produksi	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Harga Jual

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model			Biaya Produksi
1	Correlations	Biaya Produksi	1.000
	Covariances	Biaya Produksi	.042

a. Dependent Variable: Harga Jual

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

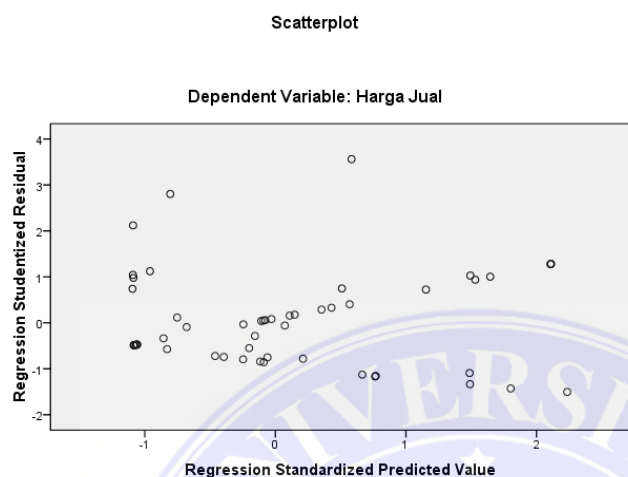
Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Biaya Produksi
1	1	1.744	1.000	.13	.13
	2	.256	2.608	.87	.87

a. Dependent Variable: Harga Jual

**Sumber : Lampiran 1 (diolah), 2020**

### 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

#### a. Scatter-Plot



#### b. Glejser

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	993.975	224.715		4.423	.000
	Biaya Produksi	.265	.127	.275	2.082	.042

a. Dependent Variable: aBRESID

*Sumber : Lampiran 1 (diolah), 2020*

## Lampiran 4. Hasil Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial (t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	871.658	361.438		2.412	.019
	Biaya Produksi	.553	.205	.347	2.697	.009

a. Dependent Variable: Harga Jual

*Sumber : Lampiran 1 (diolah), 2020*

### 2. Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup> ( R Square))

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.347 <sup>a</sup>	.121	.104	1792.113	1.424

a. Predictors: (Constant), Biaya Produksi

b. Dependent Variable: Harga Jual

*Sumber : Lampiran 1 (diolah), 2020*

## Lampiran 5 :

### Surat Balasan Izin Penelitian



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I : Jl. Kolan No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366870, 7369160, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayo No. 70A/B. Setia Budi No. 798 Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : [umiv\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:umiv_medanarea@uma.ac.id) Website: [uma.ac.id](http://uma.ac.id) [akademik.fkoma@gmail.com](mailto:akademik.fkoma@gmail.com)

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 1416/FEB.2/06.5/X/2020

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

**N a m a** : LAURA RETNO ZULFIATI  
**N P M** : 168330054  
**Program Studi** : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul "Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Jual Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019"

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.  
Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 07 Oktober 2020  
A.n. Dekan  
Program Studi Akuntansi  
  
Sari Muzullina, SE, M.ACC, Ak